



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan di Negara Indonesia adalah pendidikan yang berlandaskan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan meningkatkan semangat kebangsaan agar menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan suatu bangsa.

Pembangunan suatu bangsa akan berhasil baik jika bangsa tersebut telah berhasil membangun sumber daya manusianya terlebih dahulu. Oleh karena itu usaha meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Walaupun dalam kenyataannya dunia pendidikan telah mendapat perhatian khusus dari pihak pemerintah maupun masyarakat, namun hasil pendidikan tersebut belum menunjukkan kualitas seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan masalah pendidikan tidak sesederhana yang dibayangkan, banyak pihak yang terlibat dengan berbagai faktor didalamnya yang saling berkaitan, faktor tersebut antara lain guru, murid, lingkungan, proses belajar mengajar dan sarana prasarana belajar.

Dalam TAP MPR No.II/MPR/1998 disebutkan bahwa pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan

berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama keluarga, masyarakat dan pemerintah dimana unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan kerja sama untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal.

Pembahasan mengenai pendidikan tidak terlepas dari masalah belajar sesuai dengan pendapat Haditono (2002) tujuan utama setiap sekolah dan pendidikan adalah keberhasilan anak didiknya dalam belajar yang dapat diketahui dari prestasi belajar. Lebih lanjut dikatakan belajar juga merupakan hasil dari pengalaman individu itu sendiri, hasil latihan maupun hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Dilihat dari titik berat tujuan pembangunan nasional seperti diuraikan dalam GBHN (1998) setiap lembaga pendidikan diharapkan mampu mentransfer nilai-nilai, kecakapan-kecakapan dan ilmu pengetahuan lainnya. Agar dapat menjadi pedoman hidup bagi anak kelak semua itu dapat dicapai apabila individu mampu menerapkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupannya dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan yang dianjurkan Fuad Hasan (dalam Zulhizwar, 1992) agar seluruh lembaga pendidikan hendaknya dapat menghasilkan individu yang berkualitas yang dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya bagi pembangunan nasional dalam rangka program "globalisasi". Salah satu jalan untuk mencapai kondisi ini antara lain adalah dengan meningkatkan prestasi belajar. Proses belajar mengajar bermuara pada suatu hasil. Hasil belajar mengajar akan nampak dalam penguasaan yang dicapai individu dalam belajar.